


EDISI : RABU, 16 AGUSTUS 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juli) : 4,75%
 Inflasi (Juli) : 0,22% (mom) & 3,88% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 127,76 Miliar
 (per Juli 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.344  0,00%
 (Kurs JISDOR pada 15 Agustus 2017)




STOCK MARKET

15 Agustus 2017

IHSG : **5.835,04 (+0,58%)**
 Volume Transaksi : 10,333 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5,730 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,687 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,628 Triliun

BOND MARKET

15 Agustus 2017

Ind Bond Index : **229,2842**  **+0,05%**
 Gov Bond Index : 226,4801  **+0,05%**
 Corp Bond Index : 239,9945  **+0,05%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 15/8/17 (%)	Senin 14/8/17 (%)
4,75	FR0061	6,5806	6,5893
9,75	FR0059	6,8832	6,8621
15,01	FR0074	7,3088	7,3060
18,76	FR0072	7,5255	7,5373

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 15 AGUSTUS 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,21%	IRDSHS +0,28%	-0,07%
	Saham Agresif -0,28%	IRDSH +0,40%	-0,68%
	PNM Saham Unggulan +0,26%	IRDSH +0,40%	-0,14%
Campuran	PNM Syariah +0,14%	IRDPCS +0,17%	-0,03%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,00%	IRDPT +0,03%	-0,03%
	PNM Amanah Syariah +0,04%	IRDPTS +0,11%	-0,07%
	PNM Dana Bertumbuh +0,12%	IRDPT +0,03%	+0,09%
	PNM SBN 90 -0,05%	IRDPT +0,03%	-0,08%
	PNM Dana SBN II +0,01%	IRDPT +0,03%	-0,02%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,06%	IRDPTS +0,11%	-0,05%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,01%
PNM DANA TUNAI +0,02%		IRDPU +0,01%	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah +0,02%		IRDPU +0,45%	-0,43%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Defisit neraca perdagangan mencapai US\$270 juta pada Juli memberi sinyal positif bagi aktivitas industri domestik seiring tingginya impor didorong oleh impor bahan baku/penolong yang melonjak 40,79%.
- Pemerintah memproyeksikan pendapatan negara dalam RAPBN 2018 tumbuh 8,2% menjadi sebesar Rp1.878,44 triliun
- DBS Grup menilai Indonesia sangat berpeluang meraih kenaikan peringkat utang dari Moody's dan Fitch Ratings seiring komitmen pemerintah dalam melakukan reformasi yang memberikan sinyal positif serta PDB yang kuat dan berlanjut
- Sinyal awal mengenai pelambatan ekonomi China kembali muncul setelah data ekonomi terbaru yang mengecewakan pasar. Ekonomi Jepang berhasil tumbuh pada laju tercepatnya selama lebih dari dua tahun pada kuartal II/2017
- Sektor manufaktur kembali meningkatkan aktivitas produksi setelah libur Lebaran. Kenaikan produktivitas manufaktur tergambar dari lonjakan impor bahan baku pada Juli 2017

Economy

1. Saldo Pemda Dianggap Wajar

Agregat dana simpanan semua pemerintah daerah di perbankan per 30 Juni 2017 mencapai Rp 222,6 triliun atau membengkak Rp 7,9 triliun dari periode yang sama tahun lalu. Meski demikian, Kementerian Keuangan masih menganggapnya wajar. (Kompas)

2. Pendidikan Masih Jadi Variabel Terendah

Pendidikan masih tetap menjadi variabel terendah dalam indeks kebahagiaan Indonesia. Hal ini sejalan dengan tingkat pendidikan rata-rata kepala keluarga di Indonesia yang masih rendah. Indeks kebahagiaan merupakan indeks komposit yang dihitung secara tertimbang terhadap sejumlah aspek kehidupan untuk mengukur tingkat kebahagiaan seseorang. (Kompas)

3. Neraca Perdagangan Defisit, Sinyal Positif Geliat Industri

Defisit neraca perdagangan nasional mencapai US\$270 juta pada Juli, setelah mencetak enam kali surplus berturut-turut dengan rata-rata di atas US\$1 miliar, memberi sinyal positif terhadap aktivitas industri di dalam negeri seiring tingginya impor sebesar US\$13,89 miliar didorong oleh impor bahan baku/penolong yang melonjak 40,79%. (Bisnis Indonesia)

4. Pendapatan APBN 2018 Dipacu

Pemerintah memproyeksikan pendapatan negara dalam RAPBN 2018 sebesar Rp1.878,44 triliun, tumbuh 8,20% dibanding dengan proyeksi pada 2017 sebesar Rp1.736,06 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. Kontribusi JKN-KIS ke PDB Diperkirakan Rp289 Triliun

Program Jaminan Kesehatan Nasional- Kartu Indonesia Sehat atau JKN -KIS diproyeksikan dapat berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia hingga Rp289 triliun pada 2021. (Bisnis Indonesia)

6. Target Perpajakan 2018 Dipasang Tinggi

Pemerintah mematok target yang cukup tinggi dalam mematok penerimaan perpajakan dalam RAPBN 2018. Tak tanggung-tanggung target penerimaan pada 2018 diproyeksikan naik lebih dari Rp100 triliun. (Bisnis Indonesia)

7. Pertumbuhan Utang Luar Negeri Melambat

BI melaporkan posisi utang luar negeri Indonesia pada akhir kuartal II/2017 tercatat tumbuh 2,9% menjadi US\$335,3 miliar dibanding periode sama 2016 terpengaruh perlambatan pinjaman publik dan kontraksi utang swasta. (Bisnis Indonesia)

8. Pemerintah Pacu Investasi Swasta

Pemerintah memacu investasi swasta di bidang infrastruktur untuk memperbaiki daya saing infrastruktur Indonesia dari posisi 60 di dunia pada 2016 menjadi 40 pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

9. DBS : Peringkat Indonesia Berpeluang Naik Lagi

DBS Grup menilai Indonesia sangat berpeluang meraih kenaikan peringkat utang dari Moody's dan Fitch Ratings seiring komitmen pemerintah dalam melakukan reformasi yang memberikan sinyal positif serta PDB yang kuat dan berlanjut. (Investor Daily)

Global

1. China Masih Jadi Penyumbang Cuan Korporasi AS

Ketegangan antara Washington dan Beijing di sektor perdagangan memang sedang panas-panasnya. Namun, uniknya, sejumlah raksasa korporasi AS justru mencatatkan laba yang kuat pada bisnisnya di China. (Bisnis Indonesia)

2. Sinyal Pelambatan Ekonomi China, Jepang Lampau Ekspektasi

Sinyal awal mengenai pelambatan ekonomi China kembali muncul. Pasalnya, Negeri Panda lagi-lagi menunjukkan data ekonomi terbaru yang mengecewakan pasar. Sementara, pertumbuhan ekonomi Jepang berhasil tumbuh pada laju tercepatnya selama lebih dari dua tahun pada kuartal II/2017. (Bisnis Indonesia)

3. Produksi Baja China Capai Rekor

Produksi baja China pada Juli 2017 naik 10,3% menuju 74,02 juta ton yang menjadi rekor tertinggi sepanjang sejarah. Sepanjang 2017, harga baja tumbuh 8,89% ke level tertinggi sebesar 4.133 yuan per ton pada 10 Agustus 2017. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Aktivitas Belanja E-Dagang Mulai Digemari Warga di Luar Jakarta

Belanja melalui platform e-dagang tidak lagi berpusat di DKI Jakarta. Jumlah pembeli yang berdomisili di sejumlah kota di luar Jakarta, baik di Jawa maupun luar Jawa, mulai meningkat. (Kompas)

2. Insentif Disiapkan untuk Meningkatkan Transaksi

Insentif berupa diskon harga uang elektronik, diskon tarif tol, serta penambahan titik isi ulang uang elektronik diharapkan dapat menarik masyarakat untuk menggunakan uang elektronik dalam transaksi di jalan tol. (Kompas)

3. Pertumbuhan Kredit Tertinggal

Komitmen kredit yang belum ditarik terus meningkat dibandingkan dengan pencarian kredit. Gejala tersebut menjadi sinyal kuat bahwa pelaku usaha masih menunggu situasi ekonomi kembali normal. (Kompas)

4. Keuangan dan E-Commerce Pimpin Adopsi Cloud

Perusahaan di sektor keuangan dan e-commerce memimpin tren adopsi komputasi awan yang saat ini sudah digunakan oleh 25% perusahaan di Asia Pasifik. (Bisnis Indonesia)

5. Pabrik Kembali Genjot Produksi

Sektor manufaktur kembali meningkatkan aktivitas produksi setelah libur Lebaran. Kenaikan produktivitas manufaktur tergambar dari lonjakan impor bahan baku pada Juli 2017. (Bisnis Indonesia)

6. Investasi Asing Sektor Rumah Sakit Makin Gencar

Investor asing makin gencar membidik peluang investasi di sektor industri rumah sakit, menyusul adanya relaksasi Daftar Negatif Investasi (DNI) pada tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Investor Lokal Meningkatkan Dukungan Perekonomian

Jumlah investor saham lokal terus meningkat dalam tiga tahun terakhir. Hal ini merupakan sinyal baik untuk mendukung stabilitas pertumbuhan ekonomi di Indonesia. (Kompas)

2. Minat Investor Melonjak

Tingginya penawaran investor dalam lelang surat utang negara pada pekan lalu masih berlanjut pada lelang sukuk pekan ini. Lelang sukuk negara kemarin menghasilkan total penawaran hingga Rp17,57 triliun dan investor cenderung lebih banyak berburuk sukuk bertenor pendek. (Bisnis Indonesia)

3. Rupiah Terdepresiasi 0,28% terhadap Dollar AS

BPS mencatat nilai tukar rupiah selama Juli 2017 terdepresiasi sebesar 0,28% terhadap dollar AS dengan nilai tukar sebesar Rp13.315 per dollar AS. (Investor Daily)

Corporate

1. PPRO Siap Bangun 5.000 Unit di Jateng-DIY

PP Properti Tbk. menyiapkan 5.000 unit apartemen untuk wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta hingga 2019 dengan nilai investasi Rp3 triliun. (Bisnis Indonesia)

2. Rights Issue TPIA Alami Kelebihan Permintaan

Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA) mengklaim mengalami kelebihan permintaan order book dalam penawaran saham baru dalam rangka rights issue senilai Rp5,03 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. Astra Giat Ekspansi di Infrastruktur

Selama 7 tahun terakhir, belanja modal PT Astra International Tbk. cenderung lebih banyak disalurkan di lini bisnis infrastruktur dan mencapai Rp16,9 triliun sepanjang periode tersebut. (Bisnis Indonesia)

4. JSMR Siap Ambil Alih Ruas Tol WSKT

Jasa Marga Tbk akan mengikuti tender pelepasan ruas tol milik Waskita Karya Tbk sebanyak 9 ruas tol yang mulai diproses pada Agustus ini. Untuk itu, JSMR mencari dana sebesar Rp5 triliun untuk membiayai ekspansi. (Investor Daily)

5. Go Private, Lamicitra Nusantara Tender Offer Saham

Laksana Citranusantara akan menggelar penawaran tender sukarela saham Lamicitra Nusantara Tbk (LAMI) yang beredar di publik sebanyak 7,12%, sebagai bagian dari rencana untuk delisting dari bursa efek. (Investor Daily)